

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini terdiri dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pencarian data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti. Desain tersebut dapat membantu peneliti untuk memiliki gambaran secara sistematis mengenai pelaksanaan penelitiannya. Hal yang terdiri dari desain penelitian seperti kegiatan untuk perancangan, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data secara objektif untuk melakukan pemecahan masalah dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengungkapkan kegiatan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yang sedang berlangsung di RW.04, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang sebuah deskripsi serta identifikasi yang lebih sistematis terkait populasi atau fakta tertentu atau juga bidang lain secara cermat dan faktual. Dalam pengumpulan informasi ini lebih memfokuskan pada observasi dan suasana alamiah atau wawancara.

Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang memiliki sifat induktif dan hasil penelitian menekankan pada sebuah makna (Sadiah, 2015, hlm. 19).

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu inovasi pembelajaran sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat yang memerlukan pengamatan dan analisis secara mendalam di lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian.

Peneliti memilih menggunakan metode tersebut agar dapat menjelaskan atau menguraikan kondisi yang selama ini terjadi di lapangan serta selanjutnya dilakukan sebuah pelaporan dari hasil temuan yang didapatkan dengan dibantu oleh subjek dari penelitian atau partisipan, teknik-teknik pengumpulan data, dan analisis dari data tersebut. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti itu sendiri, oleh sebab itu penulis harus aktif untuk terlibat dalam penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, diskusi hasil, dan menulis serta menyajikan diskusi hasil temuan penelitian sampai dengan penyimpulan persepsi dari para narasumber.

### 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1. Partisipan

Partisipan di dalam penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang mampu mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan aktivitas yang berbeda namun berkaitan dengan fokus penelitian serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami inovasi pembelajaran sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat RW. 04, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari, 2 orang petugas kesehatan lingkungan UPTD Puskesmas Cikutra Lama sebagai pengelola, 2 orang kader RW.04, dan 2 orang masyarakat RW.04, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung. Pemilihan masyarakat didasarkan pada kriteria usia dan latar pendidikan, pemilihan partisipan kader RW didasarkan pada keaktifan dan kemampuan mereka dalam mengajak dan mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, pemilihan petugas kesehatan lingkungan dipilih sebagai pengajar yang memberikan materi terhadap fokus riset peneliti yaitu kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun rincian partisipan sebagai berikut:

*Tabel 3.1. Rincian Partisipan*

No	Partisipan	Kode	Jumlah
1.	Pengelola (Petugas Kesehatan Lingkungan)	P	2 Orang

No	Partisipan	Kode	Jumlah
2.	Kader RW	K	2 Orang
3.	Masyarakat	M	2 Orang

Sumber: Analisa Penulis (2023)

Adapun identitas responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Tabel 3.2. Identitas Responden*

No	Nama	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1.	Habib Fitriyan N	Sanitarian	Laki-laki	31	D-3
2.	Dewi Vijaya	Epidemiolog	Perempuan	29	S-1
3.	Diah	Ibu Rumah Tangga	Perempuan	58	SMA
4.	Yeti	Ibu Rumah Tangga	Perempuan	56	SMA
5.	Sulastri	Ibu Rumah Tangga	Perempuan	56	SMA
6.	Dodi Supriadi	Wiraswasta	Laki-laki	50	SMA

Sumber: Data Penulis (2023)

### 3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RW.04, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung. Selain itu, peneliti berkoordinasi dengan UPTD Puskesmas Cikutra Lama yang berada di Jalan Cikutra Barat No. 118, Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. UPTD Puskesmas Cikutra Lama sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ditugaskan untuk membidangi seluruh pelayanan kesehatan di wilayah Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung.

## 3.3. Pengumpulan Data

### 3.3.1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data penelitian, sedangkan dalam proses pengumpulan data ini, yang dijadikan observasi adalah inovasi pembelajaran sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat RW.04, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung.

Naufal Fajri, 2023

**INOVASI PEMBELAJARAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menghimpun data secara langsung. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan petugas kesehatan lingkungan UPTD Puskesmas Cikutra Lama Kota Bandung.

### 3.3.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menambahkan data dan fakta yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah. Hasil wawancara dapat mendukung atau membuktikan data dan fakta yang didapatkan dari instrumen lain. Wawancara dilakukan pada pengguna berdasarkan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti. Teknik wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara yang tidak terstruktur, luwes, susunan kata-kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat melakukan wawancara, yang akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan responden.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan inovasi pembelajaran sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Cikutra Lama Kota Bandung.

*Tabel 3.3. Rincian Pelaksanaan Wawancara*

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Aspek</b>	<b>Alat Bantu</b>
1.	06-05-2023	Bandung	Pengelola	Program STBM	<i>Voice Recorder</i>
2.	08-05-2023	Bandung	Pengelola	Program STBM	<i>Voice Recorder</i>
3.	13-05-2023	Bandung	Kader	Sosialisasi STBM	<i>Voice Recorder</i>
4.	17-05-2023	Bandung	Kader	Sosialisasi STBM	<i>Voice Recorder</i>
5.	20-05-2023	Bandung	Masyarakat	Partisipasi Masyarakat	<i>Voice Recorder</i>
6.	23-05-2023	Bandung	Masyarakat	Partisipasi Masyarakat	<i>Voice Recorder</i>

Sumber: Data Penulis (2023)

### 3.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen seperti; arsip, catatan, buku, majalah, surat-surat, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Peneliti melakukan pengumpulan seluruh informasi yang berupa dokumen, foto, administrasi, video, dan semua berkas yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran STBM dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat. Semua dokumen peneliti peroleh dari buku, internet, dan dokumen yang diberikan oleh petugas kesehatan lingkungan UPTD Puskesmas Cikutra Lama Kota Bandung.

## 3.4. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang dihimpun oleh peneliti. Analisis juga dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang dibutuhkan sebagai jawaban pada penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran STBM dalam menumbuhkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, dimana data yang dianalisis merupakan data hasil observasi dan wawancara. Untuk menganalisis data yang digunakan dengan model Miles dan Huberman dalam (Yusuf, 2017) yaitu dengan melakukan reduksi data, data *display*, dan kesimpulan.

### 3.4.1. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang diperoleh akan direduksi untuk menentukan hal pokok, hal penting serta menentukan tema dan pola dari data. Penelitian ini harus mengetahui terlebih dahulu data apa yang dibutuhkan agar tidak keluar dari tujuan awal, mulai dari data yang sifatnya umum dikelompokkan, kemudian dikategorisasikan supaya lebih mudah dalam proses penelitian.

### 3.4.2. Data *Display*

Tahap ini merupakan proses menyajikan data yang mana dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, dan lainnya untuk melihat susunan dan pola yang tergambar agar mudah dipahami.

Naufal Fajri, 2023

**INOVASI PEMBELAJARAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.3. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan nilai yang diperoleh dari tiap indikator dan masukan para ahli serta pengguna yang dituangkan dalam bentuk deskripsi. Sebagai bentuk tahapan terakhir dari penelitian dan dari data yang telah dikumpulkan, akan ditarik sebuah kesimpulan.

### 3.5. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi merupakan suatu cara untuk mengecek sebuah kebenaran data yang telah diperoleh dan untuk memberikan pemahaman penelitian terkait apa yang telah diperoleh, lalu selanjutnya peneliti tersebut dapat membandingkannya dari segi sumber maupun tekniknya. Menurut Mathinson dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 332) mengatakan bahwa nilai dari triangulasi adalah cara untuk mengetahui data yang diperoleh kontradiksi, tidak konsisten atau meluas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu peneliti mengumpulkan data untuk menguji kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai macam sumber data sehingga pada akhirnya data yang diperoleh akan lebih konsisten, pasti, dan tuntas.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari subjek yang satu dengan subjek yang lainnya, dimana subjek dalam penelitian ini yaitu petugas kesehatan lingkungan UPTD Puskesmas Cikutra Lama Kota Bandung, kader RW.04, dan masyarakat RW.04 Kelurahan Sekeloa. Peneliti akan mengecek kebenaran data dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber yang berbeda.

Triangulasi sumber data yaitu memverifikasi dan membandingkan keandalan informasi yang didapatkan dalam metode kualitatif dengan menggunakan berbagai macam alat yang berbeda. Hal tersebut dapat tercapai dengan beberapa kegiatan, seperti; membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan perkataan orang di depan umum dengan perkataan mereka secara pribadi, membandingkan pendapat orang mengenai situasi penelitian, membandingkan pendapat situasi dan orang dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen-dokumen yang berkaitan (Moleong, 2002).